

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, kenapa peneliti memakai jenis penelitian kualitatif? Karena objek material dari penelitian ini adalah faktor sosial.

Adapun definisi dari penelitian kualitatif sendiri adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan secara langsung terjun ke lapangan atau *field research*. Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan langsung melalui pendekatan secara intensif, rinci dan mendalam. Penelitian lapangan ini menjadikan sebuah objek sebagai studi kasus yang ada di lingkungan masyarakat atau instansi.¹

Pendekatan yang dipakai merupakan pendekatan kualitatif deskriptif dimana penelitian tersebut dibarengi dengan strategi studi kasus. Definisi studi kasus adalah penelitian yang menyelidiki secara cermat mengenai suatu program, peristiwa, aktivitas, suatu proses maupun sekelompok individu.²

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, dimana sumber data yang diperlukan adalah data primer dan sekunder. Data primer akan didapatkan penulis melalui observasi mengenai strategi Pemasaran pengurus KBIH Arwaniyyah dalam menarik minat calon jamaah haji yang dilakukan oleh pengurus KBIH Arwaniyyah itu dan wawancara dengan narasumber terkait. Sedangkan data sekunder yang digunakan meliputi jurnal, tesis, skripsi maupun artikel.

B. Setting Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis terfokus pada PT. Arwaniyyah Tour and Travel Kudus. PT tersebut telah

¹ M. Baqi Mustaghfiri, "Pemberdayaan Ekonomi Santri Melalui Agribisnis di Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Honggosoco Jekulo Kab. Kudus" (tesis, IAIN Salatiga, 2019), 20-21.

² M. Baqi Mustaghfiri, "Pemberdayaan Ekonomi Santri Melalui Agribisnis di Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Honggosoco Jekulo Kab. Kudus"(tesis, IAIN Salatiga, 2019), 21.

mengimplementasikan bermacam strategi Pemasaran dalam menarik minat calon jamaah haji. Waktu penelitian KBIH Arwaniyyah dipilih sebagai lokasi penelitian karena waktu tersebut dirasa efektif untuk melakukan penelitian.

C. Subyek Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan pastinya memiliki subyek, dan subyek yang diambil penulis yaitu calon jamaah haji sebagai subyek penelitian, jumlah calon jamaah haji yang diambil sebagai sampel adalah 2 (dua) orang. Serta pengurus KBIH Arwaniyyah Tour and Travel Kudus sebagai subyek yang akan memberikan solusi bagi calon jamaah haji.

D. Sumber Data

Adapun metode pengambilan sampel yang digunakan adalah Sampling Insidental adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/incidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data

Sumber data yang diperlukan meliputi data primer dan sekunder. Data primer akan didapatkan penulis melalui observasi mengenai strategi Pemasaran pengurus KBIH Arwaniyyah dalam menarik minat calon jamaah haji yang dilakukan oleh pengurus KBIH itu sendiri dan wawancara dengan narasumber atau informan diantaranya pengurus KBIH, dan calon jamaah haji dari KBIH tersebut. Sedangkan data sekunder yang digunakan meliputi buku, jurnal, tesis, skripsi maupun artikel.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan hasil pengamatan langsung dan pencatatan secara sistemik mengenai gejala-gejala yang telah diselidiki. Observasi sebagai salah satu pengamatan yang dilakukan dengan cara mengamati objek yang akan diteliti. Dalam hal ini melakukan observasi yang sifatnya *non partisipan*, dimana peneliti hanya mendengarkan tanpa berpartisipasi aktif di dalamnya atau yang sering disebut *observasi partisipasi pasif*.³

³ M. Baqi Mustaghfiri, "Pemberdayaan Ekonomi Santri Melalui Agribisnis di Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Honggosoco Jekulo Kab. Kudus" (tesis, IAIN Salatiga, 2019), 20-22.

Observasi dilakukan untuk mendapat data mengenai strategi Pemasaran pengurus KBIH Arwaniyyah dalam menarik minat calon jamaah haji yang dilakukan pengurus KBIH itu sendiri dan kendala apa saja yang dihadapi pengurus KBIH Arwaniyyah dalam menarik minat calon jamaah haji.

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana terdapat dua orang atau lebih bertatap muka, mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan lebih lanjut.⁴ Dengan adanya wawancara ini, peneliti bermaksud untuk mendapatkan data sejarah KBIH Arwaniyyah *Tour and Travel* itu sendiri, mendalami strategi Pemasaran pengurus KBIH Arwaniyyah dalam menarik minat calon jamaah haji yang dilakukan pengurus KBIH itu sendiri dan kendala apa saja yang dihadapi pengurus KBIH Arwaniyyah dalam menarik minat calon jamaah haji.

Dalam wawancara ini peneliti melakukan wawancara dengan dua narasumber diantaranya Pengurus KBIH Arwaniyyah dan calon jamaah haji dari KBIH Arwaniyyah tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan upaya pencarian data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, prasasti, agenda, dan lain sebagainya.⁵ Dokumen-dokumen yang dipilih kemudian dipilih dan disesuaikan dengan tujuan dan fokus penelitian.

F. Pengujian Keabsahan Data

Triangulasi data nantinya akan digunakan dalam teknik pengujian keabsahan data pada penelitian ini, dimana triangulasi data dapat dikatakan sebagai validasi silang dari kualitatif atau pengujian kredibilitas sebagai pemeriksaan data yang berasal dari berbagai sumber menggunakan berbagai cara dan waktu.

1. Triangulasi Teknik

Pemeriksaan atau uji kredibilitas data kepada sumber yang sama namun menggunakan teknik yang berbeda ini disebut

⁴ M. Baqi Mustaghfiri, "Pemberdayaan Ekonomi Santri Melalui Agribisnis di Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Honggosoco Jekulo Kab. Kudus" (tesis, IAIN Salatiga, 2019), 20-22.

⁵ M. Baqi Mustaghfiri, "Pemberdayaan Ekonomi Santri Melalui Agribisnis di Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Honggosoco Jekulo Kab. Kudus" (tesis, IAIN Salatiga, 2019), 20-23.

triangulasi teknik. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2. Triangulasi Sumber

Uji kredibilitas data yang dilakukan melalui cara pemeriksaan data yang berasal dari beberapa sumber data ini disebut triangulasi sumber. Dimana data-data tersebut akan dipaparkan, dikelompokkan, sesuai pandangan sama, berbeda, serta spesifikasi dari ketiga sumber data tersebut. Setelah itu, data akan dianalisis hingga menghasilkan suatu kesimpulan yang nantinya akan diminta kesepakatan dengan ketiga sumber tersebut.

Dalam penelitian ini, penulis melakukan uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, yang berarti peneliti melakukan wawancara dengan dua sumber yang berbeda meliputi dua narasumber diantaranya Pengurus KBIH Arwaniyyah dan calon jamaah haji dari KBIH Arwaniyyah tersebut sebagai sumber data primer.

G. Teknik Analisis Data

Secara umum, penelitian kualitatif dalam melakukan analisis data banyak menggunakan model analisis yang dicetuskan oleh Miles dan Huberman yang sering disebut dengan metode analisis data interaktif. Aktivitas dalam analisis data kualitatif ada tiga, yaitu tahap reduksi data, *display* data, dan kesimpulan atau verifikasi

1. Reduksi Data

Peneliti mencatat semua data secara obyektif sesuai dengan temuan di lapangan. Data pada penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik studi dokumentasi.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah kedua adalah menyajikan data. Pada tahap ini peneliti mencatat data yang diperoleh dari lapangan secara teliti, merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data dalam penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan.